



## Suporter Anarkhis, Tim Kena Sanksi

**Bambang Nugroho**

**O**KNUM suporter PSIM kembali membikin kerusuhan, untuk kesekian kali. Mereka melakukan tindak perusakan dan pembakaran terhadap fasilitas publik, termasuk mobil polisi, Senin (21/10). Usai klub PSIM menderita kekalahan 2-3 dari Persis Solo, di Stadion Mandala Krida dalam lanjutan kompetisi Liga 2 PSSI. Jelas, aksi oknum suporter anarkhis, telah menodai sportivitas olah raga. Juga Yogyakarta sebagai daerah yang masyarakatnya dikenal menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban luhur.

Rasa prihatin disampaikan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti serta mendorong pihak kepolisian untuk mengusut tuntas kerusuhan tersebut (KR, 22/10). Sedang Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dengan nada keras menyebutkan, jika sepakbola terus berlanjut pada kekerasan bahkan perusakan aset negara, lebih baik tidak ada sepakbola di Yogyakarta. Karena aksi kekerasan dan perusakan aset negara tersebut, selsin melanggar hukum juga tidak mencerminkan masyarakat Yogyakarta yang berbudi luhur dan beradab (KR, 23/10). Pasaunya, oknum suporter sepakbola sering melakukan keributan, tindakan kekerasan hingga perusakan (anarkhis) sementara tim kesayangannya minim prestasi.

**Mengapa Anarkhis**

Tindakan kerusuhan, kekerasan dan perusakan oleh oknum suporter sepakbola di belahan bumi manapun termasuk PSIM dipicu oleh berbagai faktor. Tetapi faktor utama adalah kekecewaan terhadap tim kesayangannya menderita kekalahan dalam pertandingan. Kekalahan tim disebabkan memang kalah dalam permainan secara objektif atau karena nasib, sebagaimana layaknya dalam permainan olah raga lainnya. Tetapi oknum suporter yang fanatik, tidak mau tahu akan hal itu. Sehingga tahunya hanya ada satu kata menang, apalagi bertanding di kandang sendiri yang mempertaruhkan gengsi.

Kekecewaan atas minimnya prestasi tim akan ditujukan kepada pemain, pelatih dan manager tim dengan tuntutan ganti pemain, ganti pelatih serta ganti tim manager. Pelampiasan kekecewaan kepada tim lawan, suporter lawan serta fasilitas publik dengan cara melakukan kekerasan kepada pemain dan suporter lawan. Sementara terhadap fasilitas publik dengan perusakan, penjarahan juga pembakaran. Karena itu sering menimbulkan korban jiwa maupun harta benda yang tidak sedikit.

Upaya meredam aksi anarkhis oknum suporter sepakbola sebelum, saat maupun setelah pertandingan telah dilakukan. Di antara caranya, dengan melibatkan unsur dari jajaran koordinator atau pengurus suporter agar bisa mengendalikan serta mengkoordinir anggota suporternya. Namun praktik di lapangan masih sering terjadi tindakan anarkhis karena keterbatasan pengurus suporter maupun aparat keamanan dalam mengendalikan gelombang kecewa oknum suporter yang tim kesayangannya kalah. Sekalipun euforia kemenangan juga bisa menimbulkan tindakan anarkhis.

**Sanksi Berat**

Regulasi PSSI telah mengatur terkait hukuman disiplin bagi tim atas gangguan ketertiban dan keamanan baik yang dilakukan pemain dan atau official, suporter tuan rumah maupun suporter tim tamu. Hukuman akan dijatuhkan kepada tim oleh PSSI melalui Komisi Disiplin, yang mempunyai kedudukan mandiri dalam melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti dan pihak-pihak terkait yang suporternya terbukti melakukan tindakan anarkhis. Hukuman akan melibat berat ringannya akibat dari gangguan ketertiban dan keamanan itu. Jika dinilai be-

Tinda
<input type="checkbox"/> Untuk l
<input type="checkbox"/> Untuk l
<input type="checkbox"/> Jumpa

Yogyakarta.....

rat sampai menimbulkan korban jiwa, misalnya. Pernah diterima oleh Persib Bandung, berupa sanksi bertanding tanpa penonton di luar pulau Jawa dalam satu musim kompetisi.

Walaupun kelompok suporter PSIM telah meminta maaf atas terjadinya tindakan anarkhis tersebut. Namun melihat seringnya oknum suporter PSIM melakukan tindakan anarkhis baik di kandang maupun tandang, sudah saatnya PSSI melalui Komisi Disiplin menjatuhkan sanksi disiplin berat kepada PSIM. Demikian pula aparat penegak hukum agar menjatuhkan sanksi pidana sesuai tingkat kesalahannya terhadap oknum suporter anarkhis tersebut.

Memang tim bisa melakukan banding kepada Komisi Banding atas putusan Komisi Disiplin tetapi Komisi Banding punya kewenangan untuk memperkuat, membatalkan atau memperberat putusan Komisi Disiplin. Sanksi berat harus dijatuhkan sebagai pembelajaran dan pembinaan agar tidak lagi melakukan tindakan anarkhis yang merugikan pihak lain, tim dan diri sendiri.

*\*) Bambang Nugroho SH, Ketua  
Komisi Disiplin Askab PSSI Bantul.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005